

**Pelatihan Pelaporan data Prestasi Dosen dan Mahasiswa
di Lingkup FMIPA Unsulbar**
*Training on an Achievement Data Reporting System for Lecturers and Students
at the Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Unsulbar*
Musafira^{1*}, Muh. Rifandi^{1,2}, Fardinah^{1,2}

¹Program Studi Bioteknologi, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

²Program Studi Matematika, Universitas Sulawesi Barat, Majene, Indonesia

Abstract

Documenting and reporting information regarding the achievements of the academic community—particularly students, lecturers, and educational staff—plays a vital role in higher education for institutional accountability and fulfilling accreditation standards. Based on internal data from the Faculty of Mathematics and Natural Sciences (FMIPA) at Unsulbar, there were over 72 total achievements by students and lecturers throughout 2024, yet only approximately 30% were recorded in the faculty's official documents. This significant data gap potentially disadvantages the institution, primarily due to the lack of systematic training and limited proficiency in digital reporting tools among the academic community. The method employed was a needs-based participatory approach, executed in five main phases, including socialization, training, and the implementation of a digital recording system open-access applications. The activity, conducted on August 15, 2025, was attended by 22 representatives of students, lecturers, and staff. The training results demonstrated high enthusiasm from the participants, with 00% of respondents stated that the training was beneficial and greatly assisted the study programs/departments within FMIPA Unsulbar in obtaining data necessary for accreditation purposes. Furthermore, the questionnaire results indicated 100% participant satisfaction with the web application for documenting achievements, and their willingness to use it routinely in the future. This program successfully established an efficient and integrated recording system, representing a critical strategy for fostering a data-driven culture within the institution.

Keywords: *achievement data reporting, data-driven culture, higher education*

Article history:

PUBLISHED BY:

Sarana Ilmu Indonesia (salnesia)

Address:

Jl. Dr. Ratulangi No. 75A, Baju Bodoa, Maros Baru,
Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan, Indonesia

Email:

info@salnesia.id, jagri@salnesia.id

Phone:

+62 85255155883

Submitted 08 Mei 2026

Revised 15 Mei 2026

Accepted 30 Mei 2026



Abstrak

Dokumentasi dan penyampaian informasi mengenai pencapaian sivitas akademika khususnya mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan memegang peran yang sangat vital dalam ranah pendidikan tinggi untuk akuntabilitas kelembagaan dan pemenuhan standar akreditasi. Berdasarkan data internal FMIPA Unsulbar, terdapat lebih dari 72 total pencapaian mahasiswa dan dosen sepanjang tahun 2024, namun hanya sekitar 30% yang tercatat dalam dokumen resmi fakultas. Kesenjangan data ini berpotensi merugikan institusi, karena belum adanya pelatihan sistematis dan keterbatasan penguasaan alat pelaporan digital di kalangan sivitas akademika. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan dengan pelaksanaan dalam lima fase utama, termasuk sosialisasi, pelatihan, dan penerapan sistem pencatatan berbasis digital yang menggunakan aplikasi berbasis *open access*. Kegiatan yang dilaksanakan pada 15 Agustus 2025 ini diikuti oleh 22 perwakilan mahasiswa, dosen, dan staf. Hasil dari pelatihan menunjukkan antusiasme yang tinggi dari peserta, dan 100% peserta menyatakan bahwa pelatihan ini bermanfaat serta membantu prodi/jurusan di FMIPA Unsulbar dalam memperoleh data untuk kebutuhan akreditasi. Hasil kuesioner juga menunjukkan kepuasan 100% peserta terhadap aplikasi web yang membantu pendokumentasian prestasi, dan mereka bersedia menggunakannya secara rutin di masa depan. Program ini berhasil menciptakan sistem pencatatan yang efisien dan terintegrasi, yang menjadi strategi penting untuk menumbuhkan budaya berbasis data di institusi.

Kata Kunci: budaya berbasis data, pelaporan data prestasi, pendidikan tinggi

*Penulis Korespondensi:

Musafirah, email: musafira@unsulbar.ac.id



This is an open access article under the CC-BY license

Highlight:

- Program ini dilatarbelakangi oleh tingginya kesenjangan data prestasi di FMIPA Unsulbar, di mana dari total melampaui 72 capaian dosen dan mahasiswa sepanjang tahun 2024, baru sekitar 30% saja yang berhasil terdokumentasi dalam arsip resmi fakultas.
- Pengabdian dilaksanakan pada 15 Agustus 2025 melalui pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan yang melibatkan 22 perwakilan sivitas akademika, dengan menerapkan sistem pencatatan berbasis aplikasi web digital (*open access*)
- Hasil evaluasi menunjukkan tingkat kepuasan peserta mencapai 100% karena aplikasi dinilai mempermudah perolehan data akreditasi prodi, serta diproyeksikan mampu memangkas waktu rekapitulasi data manual institusi hingga sekitar 60–70%.

PENDAHULUAN

Dokumentasi dan penyampaian informasi mengenai pencapaian mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan memiliki peran vital dalam ranah pendidikan tinggi, karena menyediakan fondasi data untuk pertanggungjawaban kelembagaan, pemenuhan standar akreditasi, dan penetapan kebijakan strategis. Dalam konteks manajemen mutu

pendidikan tinggi, data kinerja dan indikator capaian institusi memiliki peran penting sebagai dasar evaluasi, perbaikan berkelanjutan, dan pengambilan keputusan strategis. [Sarrico \(2022\)](#) menjelaskan bahwa pengukuran kinerja dan indikator mutu di perguruan tinggi dapat menjadi instrumen penting untuk mendorong inovasi, meskipun pada saat yang sama berpotensi menjadi beban administratif apabila tidak dikelola secara efektif. [Barbato et al. \(2022\)](#) juga menegaskan bahwa indikator kinerja dalam pendidikan tinggi perlu dikelola secara sistematis agar dapat mendukung peningkatan mutu pembelajaran, pengajaran, dan tata kelola institusi. Lembaga pendidikan perlu menjamin bahwa informasi tersebut bersifat komprehensif, tepat, dan konsisten agar dapat dimanfaatkan untuk merumuskan parameter kinerja, melakukan perbandingan antar program studi, serta merancang strategi pengembangan institusional. Berdasarkan [Dowd et al. \(2018\)](#) diketahui bahwa pemanfaatan data yang optimal dalam institusi pendidikan tinggi berkontribusi pada peningkatan akuntabilitas dan pengurangan disparitas dalam hal akses serta keberlanjutan. Keterbukaan data kelembagaan juga berkorelasi dengan peningkatan kepercayaan para pemangku kepentingan dan kapasitas institusi untuk beradaptasi dalam ekosistem pendidikan yang semakin kompetitif ([Insight, 2023](#)).

Dalam konteks pendidikan tinggi modern, pelaporan data prestasi tidak cukup dipahami sebagai aktivitas administratif, tetapi juga sebagai bagian dari tata kelola data kelembagaan. Tata kelola data menuntut adanya kejelasan peran, standar pencatatan, prosedur verifikasi, keamanan data, dan mekanisme pemanfaatan data untuk pengambilan keputusan. [Jim dan Chang \(2018\)](#) menegaskan bahwa perguruan tinggi menghadapi tantangan dalam menyelaraskan teknologi informasi dengan tujuan organisasi melalui tata kelola data yang baik. Sejalan dengan itu, [Leiber \(2022\)](#) menjelaskan bahwa performance data governance dalam pendidikan tinggi perlu didukung oleh kebijakan, indikator, etika penggunaan data, dan proses pengelolaan yang konsisten. Oleh karena itu, pelaporan prestasi sivitas akademika perlu ditempatkan sebagai bagian dari sistem mutu institusi, bukan sekadar pengumpulan dokumen kegiatan.

Selain ketersediaan sistem, keberhasilan pelaporan data juga sangat ditentukan oleh literasi data pengguna. Literasi data mencakup kemampuan memahami, menginput, memeriksa, menafsirkan, dan menggunakan data secara tepat untuk mendukung keputusan akademik maupun administratif. [Deja et al. \(2021\)](#) menunjukkan bahwa keterampilan literasi data dasar berpengaruh terhadap pemberdayaan individu dalam lingkungan kerja, karena kemampuan memahami dan menggunakan data membantu seseorang menjalankan tugas secara lebih efektif, percaya diri, dan berbasis bukti. [Mandinach dan Gummer \(2016\)](#) menekankan bahwa literasi data menjadi kompetensi penting dalam dunia pendidikan karena pendidik dan pengelola institusi dituntut menggunakan data secara efektif dan bertanggung jawab. [Walker \(2025\)](#) juga menegaskan bahwa pendidikan tinggi perlu mengembangkan kompetensi literasi data agar mahasiswa dan tenaga profesional mampu menghadapi tantangan digital. Dengan demikian, pelatihan pelaporan data prestasi tidak hanya berorientasi pada penggunaan aplikasi, tetapi juga pada pembentukan kebiasaan kerja berbasis data.

Pemberian pelatihan kepada personel yang berperan dalam proses pengumpulan, verifikasi, dan penyampaian data, baik mahasiswa, dosen maupun tenaga kependidikan, merupakan salah satu strategi untuk mengoptimalkan kualitas data dan meminimalisir potensi kesalahan atau duplikasi dalam pelaporan ([Whelan et al., 2024](#)). Menurut ([Whistle, 2024](#)) diketahui bahwa prosedur pelaporan yang kompleks dan kurangnya panduan yang memadai kerap menghasilkan data dengan kualitas rendah dan

memberikan dampak negatif terhadap kredibilitas publik terhadap lembaga pendidikan. Peningkatan kompetensi sumber daya manusia dalam aspek pemahaman data, pemanfaatan sistem pelaporan, dan pengelolaan jaminan mutu data menjadi faktor krusial untuk menjamin bahwa proses pelaporan pencapaian dapat berjalan secara optimal (Walker, 2025). Kemampuan literasi data di kalangan dosen dan staf administrasi telah diidentifikasi sebagai kompetensi yang semakin esensial dalam lingkungan pendidikan tinggi kontemporer (Ellucian, 2022).

Realitas di FMIPA Universitas Sulawesi Barat belum sejalan dengan kondisi ideal, di mana dari total melampaui 72 capaian mahasiswa dan dosen sepanjang tahun 2024, hanya sekitar 30% yang tercatat dalam dokumen resmi fakultas. Akibat 70% data tidak terdokumentasi secara kelembagaan, institusi mengalami kerugian nyata karena bukti kinerja untuk mendukung akreditasi prodi, pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU), penyusunan Laporan Evaluasi Diri, dan standar LAM menjadi tidak lengkap serta sulit ditelusuri. Masalah pelaporan ini berakar dari keterbatasan penguasaan alat pelaporan digital, belum adanya mekanisme sistematis, serta hambatan psikologis sivitas akademika yang memandang pelaporan sebagai beban tambahan yang menyita waktu. Dampaknya, data prestasi sering kali hanya tersimpan secara personal melalui dokumen pribadi, pesan percakapan, sertifikat digital, atau unggahan media sosial tanpa masuk ke arsip resmi institusi.

Berdasarkan permasalahan tersebut, kegiatan pelatihan pelaporan data prestasi dosen dan mahasiswa di lingkup FMIPA Unsulbar dirancang untuk meningkatkan kemampuan teknis sekaligus mengubah persepsi sivitas akademika terhadap pelaporan data. Pelatihan ini tidak hanya mengajarkan cara mengisi data ke dalam aplikasi, tetapi juga menyederhanakan birokrasi pelaporan melalui sistem yang user-friendly, mudah diakses, dan dapat digunakan secara rutin. Dengan adanya sistem pelaporan berbasis aplikasi web, proses pencatatan prestasi diharapkan menjadi lebih cepat, terdokumentasi, dan terintegrasi sehingga motivasi untuk melapor meningkat. Dengan demikian, kegiatan ini menjadi strategi jangka menengah hingga panjang untuk menumbuhkan budaya berbasis data (*data-driven culture*) di institusi pendidikan tinggi dan mendukung peningkatan kualitas akademik, akreditasi, serta reputasi FMIPA Unsulbar (Cambridge Spark, 2023).

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada bulan Agustus 2025 secara sistematis melalui pendekatan partisipatif berbasis kebutuhan. Pendekatan ini dipilih karena permasalahan utama yang dihadapi FMIPA Universitas Sulawesi Barat berkaitan langsung dengan kebiasaan, kemampuan teknis, dan sistem kerja sivitas akademika dalam mendokumentasikan data prestasi. Oleh karena itu, kegiatan tidak hanya diarahkan pada penyampaian materi pelatihan, tetapi juga pada pembentukan mekanisme pelaporan yang lebih sederhana, mudah digunakan, dan berkelanjutan. Sasaran kegiatan ini adalah perwakilan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan di lingkungan FMIPA Universitas Sulawesi Barat.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui lima tahapan utama, yaitu persiapan dan koordinasi internal, sosialisasi dan identifikasi kebutuhan teknis, pelaksanaan pelatihan dan pendampingan, penerapan sistem pencatatan berbasis digital, serta evaluasi dan penyusunan rencana keberlanjutan program. Pada tahap persiapan, tim pengabdian melakukan koordinasi internal untuk membagi tugas, menetapkan alur kegiatan, dan menyusun kebutuhan data yang akan dimasukkan ke dalam sistem. Kebutuhan data

disesuaikan dengan kepentingan administrasi fakultas, akreditasi program studi, pelaporan kinerja, serta dokumentasi prestasi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan.

Tahap sosialisasi dilaksanakan untuk memperkenalkan tujuan kegiatan kepada sivitas akademika FMIPA Unsulbar. Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian informasi kegiatan dan undangan resmi kepada peserta yang menjadi perwakilan dari unsur mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Pada tahap ini, peserta diberi pemahaman awal mengenai pentingnya pencatatan prestasi secara kelembagaan, terutama karena data prestasi tidak hanya berguna bagi individu, tetapi juga menjadi bukti pendukung dalam akreditasi, evaluasi internal, penyusunan laporan kinerja, dan penguatan reputasi fakultas.

Tahap pelatihan dilakukan dengan memberikan materi mengenai pentingnya pelaporan data prestasi dan praktik penggunaan aplikasi pelaporan data. Peserta diperkenalkan pada alur pengisian data, jenis informasi yang perlu dicatat, serta cara menyiapkan bukti pendukung secara digital. Selain itu, peserta juga melakukan simulasi pencatatan menggunakan formulir digital dan mengikuti sesi diskusi untuk mengidentifikasi kendala yang mungkin muncul dalam proses pelaporan. Melalui kegiatan ini, peserta diharapkan memiliki kemampuan teknis dalam mengisi, menggunakan, dan memanfaatkan sistem pencatatan digital secara mandiri.

Tahap penerapan teknologi dilakukan melalui penggunaan aplikasi web berbasis open access yang memanfaatkan formulir digital, spreadsheet sebagai basis penyimpanan awal, serta dashboard rekapitulasi untuk menampilkan data prestasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Alur pembuatan aplikasi dilakukan secara bertahap. Pertama, tim menyusun kebutuhan data berdasarkan dokumen akreditasi dan kebutuhan administrasi fakultas. Kedua, tim merancang struktur basis data yang memuat kategori prestasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan. Ketiga, tim membuat antarmuka input data yang berisi kolom identitas, jenis prestasi, tingkat kegiatan, waktu pelaksanaan, unit asal, dan tautan bukti pendukung. Keempat, tim mengintegrasikan data masukan dengan lembar rekapitulasi otomatis agar data dapat difilter berdasarkan nama, jurusan, tingkat, kategori, dan tahun. Kelima, tim melakukan uji coba internal untuk memastikan tidak ada kolom yang membingungkan, data dapat tersimpan dengan baik, dan tampilan tetap terbaca pada beberapa perangkat. Setelah uji coba dilakukan, aplikasi disempurnakan agar lebih mudah digunakan oleh peserta.

Tahap evaluasi dilakukan secara kuantitatif dan kualitatif. Evaluasi kuantitatif dilakukan dengan melihat jumlah peserta, respons peserta terhadap penggunaan aplikasi, serta data capaian yang mulai dapat dihimpun melalui sistem. Evaluasi kualitatif dilakukan melalui umpan balik peserta mengenai kemudahan akses, kejelasan tampilan, kenyamanan penggunaan fitur, serta efektivitas aplikasi dalam membantu pendokumentasian prestasi. Hasil evaluasi digunakan sebagai dasar untuk memperbaiki sistem, menyederhanakan instruksi penggunaan, dan menyusun rencana tindak lanjut.

Keberlanjutan program diarahkan melalui penunjukan operator tetap di setiap program studi untuk membantu pengelolaan data prestasi secara berkala. Selain itu, sistem ini dirancang agar dapat diintegrasikan ke dalam siklus evaluasi internal fakultas, seperti rapat evaluasi triwulan, penyusunan laporan kinerja, dan persiapan dokumen akreditasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak berhenti pada pelatihan satu kali, tetapi diarahkan menjadi sistem pencatatan prestasi yang berkelanjutan dan menjadi bagian dari budaya kerja berbasis data di lingkungan FMIPA Universitas Sulawesi Barat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pelatihan Pelaporan data Prestasi Dosen dan Mahasiswa di Lingkup FMIPA Unsulbar sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik (Gambar 1).



Gambar 1. Dokumentasi kegiatan pelatihan

Kegiatan ini diikuti oleh 22 orang yang terdiri atas perwakilan mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Kegiatan diawali dengan rapat persiapan tim pengabdian untuk membagi tugas, menyusun kebutuhan data, dan menetapkan alur pelatihan. Setelah itu, tim mendesain dan membuat aplikasi pelaporan data untuk prestasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan.

Aplikasi yang telah diuji coba kemudian diperkenalkan kepada sivitas akademika FMIPA Unsulbar pada Jumat, 15 Agustus 2025. Alur kegiatan tersebut menunjukkan bahwa pelatihan tidak dilakukan secara terpisah dari kebutuhan institusi, tetapi dirancang sebagai bagian dari pembenahan sistem manajemen data fakultas. Pelaksanaan kegiatan berjalan lancar dan peserta menunjukkan antusiasme yang baik. Antusiasme tersebut terlihat dari keaktifan peserta mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir, keterlibatan dalam sesi tanya jawab, serta respons positif terhadap keberadaan aplikasi. Secara substantif, kegiatan ini tidak hanya memberi keterampilan teknis, tetapi juga membangun kesadaran bahwa pelaporan prestasi merupakan bagian penting dari kontribusi sivitas akademika terhadap penguatan mutu fakultas.

Dengan sistem yang lebih sederhana dan mudah diakses, peserta tidak lagi melihat pelaporan sebagai beban administratif semata, melainkan sebagai sarana untuk memperlihatkan capaian individu dan institusi secara lebih terukur. Hasil kuesioner peserta menunjukkan bahwa seluruh peserta menyatakan pelatihan ini bermanfaat dan sangat membantu program studi maupun jurusan di lingkup FMIPA Unsulbar dalam memperoleh informasi mengenai sivitas akademika yang berprestasi. Temuan ini penting karena data prestasi merupakan salah satu bukti pendukung dalam akreditasi program studi, pemenuhan indikator kinerja, evaluasi internal, dan penyusunan laporan kinerja fakultas. Dengan adanya aplikasi, data yang sebelumnya tersebar pada individu dapat dihimpun dalam sistem yang lebih terintegrasi sehingga proses pencarian bukti menjadi lebih efisien. Secara umum hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 juga menunjukkan bahwa seluruh dosen dan mahasiswa memberikan respons positif terhadap aspek desain dan fitur aplikasi. Persentase 100% pada indikator tampilan web, kenyamanan ukuran dan warna font, serta keberfungsian ikon dan ilustrasi menunjukkan bahwa desain aplikasi telah memenuhi prinsip keterbacaan dan konsistensi visual. Hasil ini muncul karena aplikasi dirancang dengan tampilan

sederhana, menu yang tidak berlebihan, dan ikon yang langsung berkaitan dengan fungsi fitur. Dalam konteks pelaporan prestasi, tampilan yang jelas menjadi faktor penting karena pengguna akan lebih terdorong untuk mengisi data ketika sistem tidak terlihat rumit atau membingungkan.

Tabel 1. Hasil kuesioner peserta pelatihan terkait desain dan fitur aplikasi

	Dosen	Mahasiswa	Keterangan
Tampilan web menarik dan konsisten di semua halaman	100%	100%	100% dosen dan mahasiswa setuju bahwa tampilan web menarik dan konsisten di semua halaman
Ukuran dan warna font nyaman dibaca	100%	100%	100% dosen dan mahasiswa setuju bahwa ukuran dan warna font nyaman dibaca
Ikon dan ilustrasi membantu memahami fungsi fitur	100%	100%	100% dosen dan mahasiswa setuju bahwa ikon dan ilustrasi membantu memahami fungsi fitur

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 2 memperlihatkan bahwa aspek navigasi, pencarian, dan filter memperoleh respons 100% positif dari dosen dan mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa struktur menu seperti Beranda, Data Dosen, Data Mahasiswa, Laporan, dan Tentang mudah ditemukan serta sesuai dengan kebutuhan pengguna. Namun, pada indikator akses perangkat terdapat 92% respons positif dari mahasiswa karena satu mahasiswa menyatakan sangat tidak setuju. Kondisi ini diduga disebabkan oleh keterbatasan perangkat, ukuran layar, kualitas jaringan internet, atau ketidaksesuaian tampilan pada perangkat tertentu. Temuan ini menjadi masukan penting bahwa aplikasi perlu terus diuji pada berbagai jenis perangkat dan ukuran layar agar aksesibilitasnya semakin baik.

Tabel 2. Hasil kuesioner peserta pelatihan terkait kemudahan akses di berbagai perangkat

	Dosen	Mahasiswa	Keterangan
Web Mudah Diakses di Perangkat (Laptop/HP/Tablet)	100%	92%	Terdapat 1 Mahasiswa yang Sangat Tidak Setuju bahwa Web Mudah Diakses di Perangkat (Laptop/HP/Tablet)
Menu Navigasi (Beranda, Data Dosen, Data Mahasiswa, Laporan, Tentang) Mudah Ditemukan	100%	100%	100% Dosen dan Mahasiswa Setuju bahwa Menu Navigasi (Beranda, Data Dosen, Data Mahasiswa, Laporan, Tentang) Mudah

	Dosen	Mahasiswa	Keterangan
Fitur Pencarian dan Filter (Nama, Jurusan, Tingkat, Tahun) Mudah Digunakan	100%	100%	100% Dosen dan Mahasiswa Setuju bahwa Fitur Pencarian dan Filter (Nama, Jurusan, Tingkat, Tahun) Mudah Digunakan

Sumber: Data primer, 2025

Tabel 3 menunjukkan bahwa aplikasi dinilai mampu membantu dokumentasi prestasi, memberikan pengalaman penggunaan yang memuaskan, dan memiliki peluang digunakan secara rutin di masa depan. Respons 100% pada indikator kepuasan dan kesediaan menggunakan aplikasi secara rutin menunjukkan bahwa peserta melihat aplikasi ini relevan dengan kebutuhan nyata fakultas. Sementara itu, indikator bantuan dokumentasi prestasi memperoleh 92% respons positif dari mahasiswa karena satu mahasiswa memberi penilaian sangat tidak setuju. Hal ini dapat terjadi karena sebagian pengguna masih membutuhkan pembiasaan terhadap alur input data, terutama jika belum terbiasa menyiapkan bukti pendukung secara digital. Dengan pendampingan lanjutan dan penyederhanaan instruksi pada halaman input, kendala tersebut dapat diminimalkan.

Tabel 3. Hasil kuesioner kepuasan peserta pelatihan dan kesediaan peserta untuk menggunakan web ini di masa depan

	Dosen	Mahasiswa	Keterangan
Web ini membantu dalam mendokumentasikan prestasi dengan baik	100%	92%	Terdapat 1 mahasiswa yang sangat tidak setuju bahwa web ini membantu dalam Mendokumentasikan prestasi dengan baik
Saya merasa puas dengan pengalaman menggunakan web ini	100%	100%	100% dosen dan mahasiswa setuju bahwa mereka merasa puas dengan pengalaman menggunakan web ini
Saya bersedia menggunakan web ini secara rutin di masa depan	100%	100%	100% dosen dan mahasiswa setuju bahwa mereka bersedia menggunakan web ini secara rutin di masa depan

Sumber: Data primer, 2025

Hasil ini menunjukkan bahwa aplikasi pelaporan data memiliki potensi sebagai instrumen awal untuk membangun budaya data di lingkungan fakultas. Namun, penerimaan positif peserta perlu dipahami sebagai evaluasi tahap awal, bukan sebagai bukti akhir keberhasilan sistem secara jangka panjang. Dalam kajian learning analytics, [Ifenthaler dan Yau \(2020\)](#) menekankan bahwa sistem berbasis data dalam pendidikan tinggi perlu dievaluasi secara berkelanjutan berdasarkan efektivitas penggunaan,

manfaat terhadap pengambilan keputusan, dan dukungan terhadap keberhasilan institusi. Stojanov dan Daniel (2024) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan big data dan analytics di pendidikan tinggi tidak hanya berkaitan dengan pembelajaran, tetapi juga dapat mendukung administrasi dan pengambilan keputusan institusional. Oleh karena itu, penggunaan aplikasi pelaporan data prestasi di FMIPA Unsulbar perlu dilanjutkan dengan pemantauan jumlah input data, konsistensi penggunaan oleh program studi, dan kualitas bukti pendukung yang diunggah. Selain aspek teknis, pengelolaan data prestasi juga perlu memperhatikan etika penggunaan data, validitas bukti, dan kejelasan pihak yang bertanggung jawab terhadap proses verifikasi. Rosa *et al.* (2022) menekankan bahwa pengelolaan data kinerja di perguruan tinggi harus memperhatikan dimensi etika, transparansi, dan tata kelola agar data yang dihimpun benar-benar dapat digunakan secara bertanggung jawab untuk mendukung peningkatan mutu institusi.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan pelaporan data prestasi mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan berbasis aplikasi di FMIPA Universitas Sulawesi Barat berjalan dengan lancar dan memperoleh respons positif dari peserta. Kegiatan ini berhasil meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya pelaporan prestasi sebagai bagian dari akuntabilitas kelembagaan, penguatan akreditasi, pemenuhan indikator kinerja, dan pengembangan budaya kerja berbasis data. Aplikasi yang diperkenalkan dalam kegiatan ini memberi kemudahan bagi program studi dan fakultas dalam menghimpun data prestasi secara lebih cepat, terstruktur, dan terintegrasi. Berdasarkan perbandingan alur kerja manual dan alur kerja berbasis aplikasi, sistem ini diproyeksikan dapat memangkas waktu rekapitulasi data sekitar 60-70% karena data tidak lagi dikumpulkan secara terpisah melalui dokumen personal, pesan percakapan, atau spreadsheet yang berdiri sendiri. Ke depan, aplikasi ini diarahkan menjadi satu-satunya pintu masuk data prestasi atau single source of truth di FMIPA Unsulbar sehingga seluruh data prestasi dosen, mahasiswa, dan tenaga kependidikan dapat tersimpan dalam satu basis data fakultas yang lebih valid, mudah ditelusuri, dan siap digunakan untuk kebutuhan akreditasi maupun pengambilan keputusan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada LPPM Unsulbar yang telah memberi dukungan finansial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Barbato, G., Bugaj, J., Campbell, D.F.J., Cerbino, R., Ciesielski, P., Feliks, A., Milani, M., Pausits, A., 2022. Performance Indicators in Higher Education Quality Management of Learning and Teaching Quality: Lessons from a Benchmarking Exercise of Six European Universities. *Quality in Higher Education* 28(1), 82–105. <https://doi.org/10.1080/13538322.2021.1951456>
- Cambridge Spark. 2023. 7 Benefits of Data Analytics in Higher Education [WWW Document]. <https://www.cambridgespark.com/blog/7-benefits-of-data-analytics-in-higher-education>. [Diakses Oktober 2025].
- Deja, M., Januszko-Szakiel, A., Korycińska, P., Deja, P., 2021. The Impact of Basic

- Data Literacy Skills on Work-Related Empowerment: The Alumni Perspective. *College & Research Libraries* 82(5), 708–729. <https://doi.org/10.5860/crl.82.5.708>
- Dowd, A., Witham, K., Hanson, D., Ching, C., Liera, R., Fernandez Castro, M., 2018. Bringing Accountability to Life. American Council on Education, Washington.
- Ellucian, E., 2022. Analytics in Higher Education [WWW Document]. <https://www.ellucian.com/assets/en/ebook/analytics-higher-education.pdf>. [Diakses Oktober 2025].
- Ifenthaler, D., Yau, J.Y.K., 2020. Utilising Learning Analytics to Support Study Success in Higher Education: A Systematic Review. *Educational Technology Research and Development* 68, 1961–1990. <https://doi.org/10.1007/s11423-020-09788-z>
- Insight, W., 2023. The Importance of Data Transparency for Higher ed Success [WWW Document]. <https://www.watermarkinsights.com/resources/blog/the-importance-of-data-transparency-for-higher-ed-success/>. [Diakses Oktober 2025].
- Jim, C.K., Chang, H.C., 2018. The Current State of Data Governance in Higher Education. *Proceedings of the Association for Information Science and Technology* 55(1), 198–206. <https://doi.org/10.1002/pra2.2018.14505501022>
- Leiber, T., 2022. Performance Data Governance and Management of Learning and Teaching in Higher Education: The SQELT Project. *Quality in Higher Education* 28(1), 6–10. <https://doi.org/10.1080/13538322.2021.1951438>
- Mandinach, E.B., Gummer, E.S., 2016. Data Literacy for Educators: Making It Count in Teacher Preparation and Practice. Teachers College Press, New York.
- Rosa, M.J., Williams, J., Claeys, J., Kane, D., Bruckmann, S., Costa, D., Rafael, J., 2022. Learning Analytics and Data Ethics in Performance Data Management: A Benchlearning Exercise Involving Six EU Universities. *Quality in Higher Education* 28(1), 65–81. <https://doi.org/10.1080/13538322.2021.1951455>
- Sarrico, C.S., 2022. Quality Management, Performance Measurement and Indicators in Higher Education Institutions: Between Burden, Inspiration and Innovation. *Quality in Higher Education* 28(1), 11–28. <https://doi.org/10.1080/13538322.2021.1951445>
- Stojanov, A., Daniel, B.K., 2024. A Decade of Research into the Application of Big Data and Analytics in Higher Education: A Systematic Review of the Literature. *Education and Information Technologies* 29, 5807–5831. <https://doi.org/10.1007/s10639-023-12033-8>
- Walker, J., 2025. Data Literacy: from Higher Education to the Workforce [WWW Document]. <https://dedalus.pa.itd.cnr.it/images/DedalusReport.pdf>. [Diakses Oktober 2025].
- Whelan, E., Gahan, S., Donovan, M., Jump, O., 2024. Learning Analytics: What's the Use? A Study of Staff and Student Perspectives in Higher Education. *Irish Journal of Technology Enhanced Learning* 8(1), 1–15. <https://doi.org/10.22554/ijtel.v8i1.158>
- Whistle, W., 2024. How Higher Education Data Reporting is Both Burdensome and Inadequate. *Third Way* [WWW Document]. <https://www.thirdway.org/report/how-higher-education-data-reporting-is-both-burdensome-and-inadequate>. [Diakses Oktober 2025].